**TUGAS AKHIR**

**SISTEM PEMBELIAN BAHAN BAKU**

**PADA CV AKE ABADI AIRMADIDI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan*

*dalam menyelesaikan pendidikan diploma tiga pada*

*Program Studi Diploma III Akuntansi*

*Oleh*

JERRY FADLY KALALO

NIM 15041046



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**POLITEKNIK NEGERI MANADO**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI D III AKUNTANSI**

**2018**

**DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN iv

DAFTAR RIWAYAT HIDUP v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN

* 1. Latar Belakang 1
	2. Rumusan Masalah 4
	3. Tujuan Penelitian 4
	4. Manfaat Penelitian 4
	5. Metode Analisa Data 5
	6. Deskripsi Umum Perusahan 5

BAB II SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN BAHAN BAKU PADA CV.AKE ABADI AIRMADIDI

* 1. Landasan Teori 14
	2. Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku pada CV.Ake Abadi Airmadidi 33
	3. PenerapanSistem Pembelian Bahan Baku pada CV.Ake AbadiAirmadidi 44

BAB III PENUTUP

* 1. Kesimpulan 48
	2. Saran 49

DAFTAR PUSTAKA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN (BERMATERAI)

LAMPIRAN

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Dalam perkembangan dunia industri yg semakin maju, banyak industri-industri baru yang mengelola berbagai macam produk. Produk yang dihasilkan oleh industri biasanya dalam jumlah, kualitas, model, dan ukuran yang beraneka macam. Oleh karena itu, produktivitas dan kualitas produk harus ditingkatkan agar dapat menghadapi persaingan global. Perusahaan harus dapat melakukan kegiatan produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar. Dalam kegiatan suatuproduksi perlu adanya bahan baku, Bahan baku merupakan barang yang paling diutamakan dalam menghasilkan suatu produk jadi, dengan keunggulan produksi bagi setiap perusahaan masing-masingkarena di dalam dunia usaha masalah bahan baku merupakan masalah yang sangat penting. Bahan baku dapat diidenfikasikan secara langsung dengan produk yang dihasilkannya, nilainya relatif besar, dan umumnya sifat bahan baku masih melekat pada produk yang dihasilkan. Kegiatan pembelian bahan baku umumnya ditangani oleh bagian pembelian. Fungsi pembelian melaksanakan pembelian bahan baku yang dibutuhkan dalam proses produksi. Fungsi tersebut bertanggung jawab untuk menyediakan bahan baku, dalam kuantitas maupun kualitas yang sesuai dengan yang diperlukan dalam proses produksi.

 Agar tidak terjadi keterlambatan bahan baku, maka harus dibuat suatu sistem Pembelian dan prosedur pembelian bahan baku. Sistem pembelian adalah suatu organisasi, Dokumen yang digunakan, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi guna memudahkan pengelolaan perusahaan, Kemudian adanya suatu Jaringan prosedur yang membentuk sistem pembelian yaitu: prosedur permintaan pembelian, prosedur permintaan penawaran harga dan pemilihan pemasok, prosedur order pembelian, prosedur penerimaan barang, prosedur pencatatan utang, prosedur pembuatan bukti kas keluar, prosedur pencatatan bukti kas keluar. Dengan penerapan sistem pembelian ini, aktivitas perusahaan terutama dalam pembelian bahan baku dapat terkontrol dengan baik serta menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen terutama dalam mengembangkan perusahaan dalam menghadapi persaingan global.

Pembelian bahan baku dilakukan oleh setiap perusahaan industry. Karena hal ini merupakan unsur penting dalam suatu perusahaan industry yang berkaitan langsung dengan kegiatan produksi, dan jumlahnya yang lebih besar dibandingkan dengan bahan-bahan yang lainnya. Persediaan bahan baku pun jumlahnya harus sesuai dengan permintaan pembelian agar tidak terjadi kekurangan ataupun kelebihan . Apabila terjadi kekurangan bahan baku, maka perusahaan tidak dapat bekerja secara maksimal atau proses produksi akan menjadi terhambat. Apabila terjadi kelebihan baku, maka akan memperbesar biaya penyimpanan dan pemeliharaan di gudang serta dapat memperbesar kemungkinan kerugian karena kerusakan dan turunnya kualitas bahan baku.

CV. Ake Abadi Airmadidi merupakan perusahaan Industry yang memproduksi *Air Minum Dalam Kemasan(AMDK)*. Perusahaan ini dalam produksinya membutuhkan bahan baku, untuk setiap proses produksi *AMDK*. Pada CV.Ake Abadi Airmadidi pembelian dilakukan untuk menambah stok bahan baku yang telah hampir habis di gudang bahan baku Salah satu prosedur akuntansi yang digunakan oleh CV.Ake Abadi Airmadidi adalah prosedur akuntansi pembelian bahan baku.Masalah-masalah yang sering dihadapi pada CV. Ake Abadi Airmadidi yang berkaitan dengan pembelian bahan baku adalah proses produksi kurang lancar, karena kekurangan bahan baku.Untuk itu perlu ditingkatkan sebuah prosedur yang baik yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dengan adanya prosedur pembelian bahan baku diharapkan dapat mengatasi semua masalah yang berkaitan dengan pembelian bahan baku yang dihadapi oleh CV.Ake Abadi Airmadidi.Pembelian atas bahan baku, umumnya terdiri dari pembelian tunai dan kredit. Pembelian bahan baku pada CV Ake Abadi Airmadidi adalah pembelian secara tunai dengan berdasarkan sistem pembelian dan prosedur yang digunakan hal ini untuk membantu mempermudah setiap proses untuk pengadaan bahan baku yang diperlukan untuk kebutuhan produksi dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan tersebut.

Maka untuk itu sesuai dengan bagian dari penulis melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) pada CV Ake Abadi Airmadidi yang ditempatkan pada gudang bahan baku, penerapan untuk *system* ini sangat diperlukan agar tidak terjadi masalah atau kecurangan yang terjadi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dalam susunan laporan Tugas akhir ini dengan judul **“Sistem Pembelian Bahan Baku Pada CV Ake Abadi Airmadidi”**.

1. **Rumusan Masalah**

Bagaimana Sistem Pembelian Bahan Baku pada CV Ake Abadi Airmadidi ?

1. **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui sistem pembelian bahan baku pada CV Ake Abadi Airmadidi.

1. **Manfaat Penelitian**
2. Sebagai bahan informasi tambahan dan masukan bagi pihak perusahaan yang bisa dijadikan pertimbangan, dalam pengembangan perusahaan, terutama dalam menentukan kebijakan mengenai SistemPembelian Bahan Baku dalam perusahaan.
3. Sebagai pengembangan kurikulum dijurusan prodi D3 Akuntansi khusus mata kuliah SistemInformasi Akuntansi
4. Bagi penulis, dengan adanya laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman kedepan dan bisa dijadikan bahan masukan dalam pengembangan kurikulum bagi dosen dan mahasiswa DIII Akuntansi Politeknik Negeri Manado dan juga dalam memasuki dunia kerja.
5. **Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu menggambarkan, menguraikan, serta menjelaskan mengenai *system* pembelian bahan baku oleh CV AKE ABADI AIRMADIDI.

1. **Deskripsi Umum Perusahaan**
2. **Sejarah singkat Perusahaan**

Pada awalnya sumber mata air yang ada dilokasi CV Ake Abadi Airmadidi merupakan tempat permandian umum warga Airmadidi bawah sekaligus dijadikan pihak Gereja sebagai tempat pembaptisan jemaat Gereja, sehingga oleh warga sekitar mata air tersebut sering disebut sebagai mata air “Serani”. Melihat perkembangan sekarang ini bahwa meningkatnya pasaran air mineral maka lokasi sumber mata air yang merupakan tanah milik dari Kel.Korouw-Dengah, dibeli oleh Vence Makarawung (Ko’ afen) dan dibangun Pabrik yang berdiri luas lahan kurang lebih 4 Ha (Empat Hectare).

Pada tahun 2002, seiring dengan garis kerja yang ada, jalur bisnis dibidang produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) yang menjadi portofolio perushaan sejak 2 Mei 2002, status hukum menjadi CV (Comanditer Vennotshop) dengan nama “CV AKE ABADI”. Perusahaan ini telah disahkan oleh Threesje Sembung, SH selaku Publik Notaris kantor Notaris, dengan Direktur James Tumewu, SE dan diresmikan pada tanggal 5 Juli 2002.

Kegiatan produksi dimulai pada tanggal 5 Juli 2002, dengan memproduksi air minum dalam kemaasan yang diberi nama “AKE”. Awalnya hanya ada 1 bangunan pabrik dengan 10 orang karyawan dan masih menggunakan mesin manual. Namun dengan semakin berkembangnya perkembangan pasaran produk AMDK ini bersamaan dengan keuntungan yang didapat oleh perusahaan, investasi lewat mesin-mesin yang canggihpun dihadirkan untuk menunjang dan mempercepat proses produksi bahkan mesin-mesin tersebut sengaja didatangkan dari Taiwan, Jerman, dan Cina. Selain itu dilakukan penambahan bangunan yang terdiri dari Gudang Produksi Sirup, Gudang Penyimpanan Bahan Baku, Gudang Produksi Air Mineral dan Gudang Penyimpanan Barang Jadi. Untuk mempermudah proses produksi, pabrik dibangun berdekatan dengan sumber mata air yang terpilih, dimana mata air tersebut adalah mata air Tinaan-Airmadidi.

Lokasi sumber mata air berada jauh dari pemukiman penduduk.Faktor ini penting dilakukan untuk mencegah rembesan limbah pemukiman disekitar sumber mata air.Sumber mata air selalu dijaga kebersihannya, karena sumber mata air ini merupakan bahan utama produk AKE.

1. **Struktur Organisasi dan Job Deskripsi**
2. **Struktur Organisasi**



1. **Job Deskripsi (Uraian Pekerjaan)**
2. Gudang Barang Jadi

Gudang Barang Jadi yang dipimpin oleh bapak Daud Rumimpunu sebagai Kepala Gudang barang jadi

Tugas :

1. Mengatur dan menyimpan produk jadi yang ada di gudang produk jadi.
2. Memberikan laporan stock harian kepada bagian pemasaran.
3. Melaporkan temuan-temuan yang dianggap perlu kepada bagian produksi agar dapat dievaluasi.
4. Membuat laporan harian stock produk di gudang barang jadi.
5. Melakukan dan menjaga kebersihan gudang bahan jadi.

Tanggung jawab :

1. Bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Produksi.
2. Bertanggung jawab terhadap keluar masuknya barang digudang barang jadi.
3. Bertanggung jawab terhadap kebersihan gudang barang jadi.
4. Gudang Produksi

Pelaksanaan produksi pada gudang produksi yang dipimpin oleh bapak Valentino Kambey selaku Pengawas Produksi *(FOREMAN)* mempunyai tugas dang tanggung jawab sebagai berikut :

Tugas :

1. Membuat laporan harian stock hasil produksi.
2. Melakukan sortir, pencucian dan pengisian untuk cup, galon dan botol.
3. Memusnahkan produk yang tidak sesuai.
4. Menjaga kebersihan ruang produksi selama proses produksi berlangsung.
5. Melakukan pengisian produk jadi ke galon, cup, dan botol.
6. Bertanggung jawab pada Kepla Bagian Produksi.
7. **Aktivitas Usaha**

CV AKE ABADI Airmadidi bergerak dalam bidang manufaktur yang memproduksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK). CV AKE ABADI memproduksi produk air mineral ‘AKE’ antara lain yaitu ; Kemasan Gallon 19 Liter, Kemasan Gelas Plastik 240 ml, Kemasan Botol Plastik 330 ml, Kemasan Botol plastik 600 ml, Kemasan Botol Plastik 1500 ml, Kemasan Syrup “Ake” dengan berbagai macam pilihan rasa dan Minuman Berenergi “Banteng”.

1. **Penjualan**

Penjualan yang dilakukan di CV AKE ABADI Airmadidi terdiri dari penjualan kredit. Dimana alur penjualan produk AKE melalui beberapa tahap yaitu:

1. Bagian Administrasi Umum menghubungi distributor untuk menanyakan jumlah barang dan jenis barang yang dibutuhkan.
2. Bagian Penjualan akan membuat nota penjualan serta faktur penjualan sesuai dengan permintaan dari distributor.
3. Selanjutnya bukti transaksi tersebut diberikan ke bagian gudang persediaan barang jadi.
4. Kepala gudang persediaan barang jadi akan mengawasi dan mencatat jumlah barang yang keluar sesuai dengan bukti transaksi yang diberikan, setelah itu bukti transaksi dikembalikan lagi kebagian administrasi umum.
5. Pembelian

Proses pengadaan atau pembelian bahan baku melalui pemesanan yang dilakukan oleh pihak perusahaan kepada pihak pemasok bahan baku yang ada di Surabaya dan Desa Tumaluntung-Minahasa Utara. Dimana kepala gudang persediaan bahan baku membuat nota permintaan barang dan diberikan kepada bagian administrasi. Selanjutnya bagian administrasi membuat surat permintaan pengiriman barang kepada pihak Supplier dan mengirimkannya.

1. Produksi

Sebagai Produsen Air Minum Dalam Kemasan, AKE menerapkan proses produksi berteknologi tinggi yang diterapkan untuk menjaga kualitas produknya. Berikut ini adalah proses produksi AKE dari bahan dasar menjadi siap untuk dikonsumsi. Untuk produksi air mineral melewati tahapan sebagai berikut:

1. Mata Air

Air yang menjadi bahan dasar AKE berasal dari mata air alami yang hak pengelolaannya telah menjadi milik AKE.Seluruh mata air tersebut senantiasa dijaga dan dipelihara agar terhindar dari kerusakan dan pencemaran.Air dari mata air tersebut dialirkan dengan sistem pipa baja yang terbuat dari stainless steel food grade, dengan standar khusus yang sesuai digunakan untuk pengolahan makanan dan minuman.

1. Supply Tangki

Air dari mata air yang dialirkan melalui pipa-pipa baja, kemudian ditampung dalam supply tangki atau tangki penampungan, yang kemudian akan diproses ke tahap berikutnya.

1. Water Treatment

Tahapan ini terbagi atas dua bagian yaitu, sand filter dan karbon active, selanjutnya dilakukan proses filtrasi dengan beberapa aturan.

1. Tangki Ozonisasi

Air yang telah melalui tahap penyaringan tersebut kemudian melalui proses pemurnian dengan ozonisasi. Langkah ini dilakukan agar air Ake bebas dari bakteri dan materi kimia yang tidak diperlukan. Setelah melalui proses ozonisasi, air disalurkan kedalam tangki penyimpanan menunggu proses pengemasan.

1. Ultraviolet

Tahapan ini hanya diberlakukan untuk kemasan gelas plastik 240 ml, sedangkan untuk kemasan galon dan botol tidak melalui tahapan tersebut.

1. Finish Tank

Selanjutnya air akan melewati Finish Tank yang kemudian masuk pada filter yaitu merupakan proses pengisian air dari tangki penyimpanan, kemudian disalurkan ke sistem pengisian kemasan.

1. Control Visual

Quality Control akan memeriksa setiap botol/gallon yang telah melalui proses filling dan capping dengan cara control visual.

1. Packing/Pengepakan

Setelah melalui proses control visual maka botol, gallon dan gelas akan diberi label dan segel Ake. Sistem produksi yang in line dari proses filling menjamin higienitas. Produk botol, gallon dan gelas yang kuantitas airnya tidak memenuhi standar atau kemasannya ada yang bocor atau rusak, maka dikeluarkan dan tidak dilanjutkan ke proses berikutnya.

1. Uji Laboratorium

Setelah melewati proses pengepakan, produk tidak langsung dipasarkan, karena akan diambil sample dari produk yang baru diproduksi untuk kemudian akan diuji kandungan mikrobiologis fisika (Organoleptic) dan unsur kimianya oleh para ahli yang bekerja di Laboratorium Ake untuk memastikan bahwa air yang telah melewati beberapa proses tersebut layak untuk dipasarkan dan dikonsumsi.

1. Penggajian dan Pengupahan

Sistem penggajian pada CV Ake Abadi Airmadidi berdasarkan UMP (Upah Minimum Provinsi).Untuk penggajian baik karyawan tetap atau karyawan kontrak dilakukan disetiap awal bulan, dimana jumlah gaji yang diberikan dilihat berdasarkan rekapitulasi kehadiran (Absen) dan berdasarkan jam kerja dari karyawan.Pihak perusahaan memiliki kebijakan tertentu dalam hal penggajian, seperti potongan atas ketidakhadiran atau keterlambatan karyawan, selain itu juga pemberian bonus apabila kuantitas produksi melebihi standar.Sedangkan untuk sistem pengupahan yang diberikan kepada buruh lepas merupakan upah mingguan, dihitung berdasarkan kuantitas pengangkutan barang ke distributor.